Weekly Market Overview

Wealth Management Division

20 October 2025

Global: Drizzling Over The Sun

Ketidakpastian di AS meningkat pasca eskalasi perang dagang AS - Tiongkok dan meningkatnya risiko kredit dari bank regional AS sehingga mendorong pasar mengakumulasi *safe haven assets.* Alhasil, *yield* UST 10YR turun ke 4,01%. Pasar saham AS justru berhasil *rebound* seiring rilis *earnings* sektor finansial yang solid.

Spoiling The Party

- Eskalasi AS – Tiongkok berlanjut di mana Tiongkok menerapkan *port fee* & menghentikan pembelian *soy bean* dari AS sementara AS menerapkan *port fee* & menghentikan bisnis *cooking oil* Tiongkok. Namun, de-eskalasi terjadi pasca Tiongkok menyatakan akan terbuka untuk negosiasi.
- Di sisi lain, risiko kredit bank regional AS meningkat pasca dua perusahaan otomotif AS bangkrut. Pasalnya, beberapa bank regional memiliki eksposur cukup besar pada perusahaan tersebut. Risiko kredit dapat membuat ekonomi melemah dan memberi ruang bagi The Fed untuk memangkas suku bunga.
- Alhasil, pasar mengakumulasi *safe haven assets,* seperti UST. Rencana The Fed untuk menghentikan *quantitative tightening* lebih cepat juga berpotensi meningkatkan *demand* UST ke depannya.

Exhibit 1: ***UST 2YR, 5YR, 10YR, and 20YR Yield (%)***

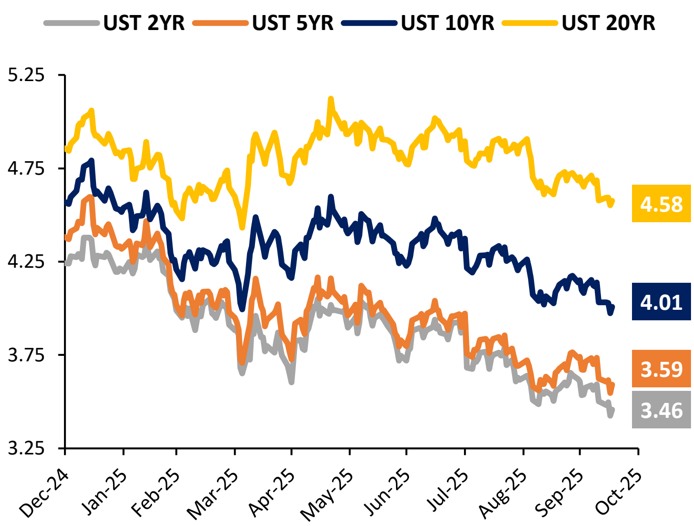

Source: Bloomberg (17 October 2025)

Exhibit 2: ***The Mag 7 Price & Earnings Growth (%YoY)***

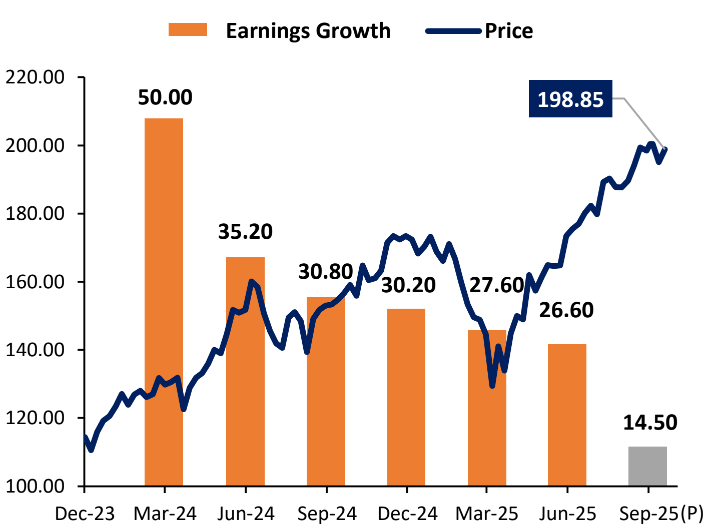

Source: Bloomberg (17 October 2025)

Defying Gravity

- Dalam sepekan per 17 Oktober 2025, *yield* UST turun di sepanjang tenor dengan *yield* tenor pendek – menengah turun lebih signifikan. *Yield* UST 2YR, 5YR, dan 10YR bahkan menyentuh level terendah sejak 2022, 2024, dan April 2025 **(Exhibit 1)**. Penurunan *yield* UST tenor panjang lebih terbatas akibat risiko fiskal AS di mana jumlah hutang AS bertambah sekitar USD 400,00 miliar dalam sebulan terakhir.
- Pasar saham AS justru *rebound* dengan DJIA +1,56%, S&P 500 +1,70%, dan Nasdaq +2,14% dalam sepekan per 17 Oktober 2025 seiring rilis *earnings* Q3-25 dari sektor finansial yang solid & kerja sama AI (OpenAI & Broadcom). Narasi AI turut membuat *The Mag 7* naik 1,93%. Namun, ekspektasi pertumbuhan *earnings* Q3-25 *The Mag 7* yang melambat di tengah valuasi yang tinggi berpotensi memicu aksi *profit taking.*

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA
Senantiasa di Sisi Anda

20 October 2025

Indonesia: Pushing for Higher Growth

Menteri Keuangan Purbaya percaya ekonomi di Q4-25 dapat tumbuh ~5,70% YoY akibat berbagai paket stimulus. Defisit fiskal September 2025 dirilis melebar ke 1,56% PDB, namun masih di bawah target FY2025. Dalam sepekan, *yield* FR turun sementara IHSG terkoreksi akibat *risk off sentiment* & aksi *profit taking*.

Extra Boost

- Menteri Keuangan percaya ekonomi Q4-25 tumbuh ~5,70% YoY seiring pemulihan sektor perumahan, penyaluran likuiditas ke kredit, dan penghapusan utang macet masyarakat berpenghasilan rendah.
- Di sisi lain, defisit fiskal September 2025 melebar ke -1,56% PDB, masih berada di bawah target 2025. Pemerintah juga kembali menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (IDR 30,00 triliun) untuk Q4-25, membuat total stimulus di 2025 menjadi IDR 91,00 triliun.
- Dalam sepekan per 17 Oktober 2025, *yield curve* FR turun seiring kebijakan moneter yang akomodatif & fiskal yang *prudent. Yield* FR 10YR bahkan menyentuh level terendah sejak 2021 **(Exhibit 3)**. Padahal, investor asing mencatatkan *outflow* IDR 6,01 triliun secara MTD 13 Oktober 2025.

Exhibit 3: *FR 10YR Yield (%) & Cumulative Foreign Flow (IDR Tn)*

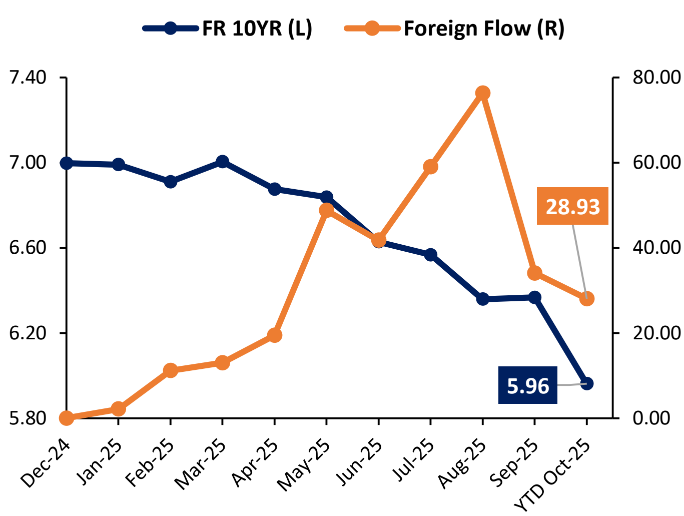

Source: Bloomberg (17 October 2025)

Exhibit 4: *JCI, LQ45, and IDXSMCC Performances (%)*

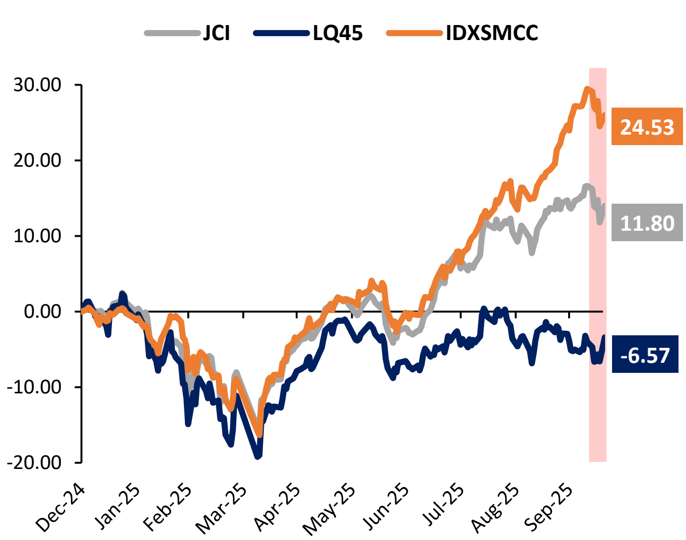

Source: Bloomberg (17 October 2025)

Closing The Gap

- Di sisi lain, IHSG terkoreksi 4,14% dalam sepekan per 17 Oktober 2025 seiring *risk off sentiment* global dan aksi *profit taking* dari saham – saham konglomerasi oleh investor domestik. Pasalnya, investor asing mencatatkan *inflow* IDR 1,95 triliun dalam sepekan.
- Alhasil, indeks LQ45 (-2,68%) cenderung *outperformed* dibanding indeks SMC (-3,83%) dalam sepekan per 17 Oktober 2025 **(Exhibit 4)**. Saham – saham konglomerasi seperti BRPT, CUAN, AMMN, BREN, TPIA, dan PANI kompak mencatatkan *foreign outflow* sementara BBCA berhasil menarik *foreign inflow*. Ke depannya, katalis positif datang dari meningkatnya konsumsi akibat stimulus pemerintah serta penambahan porsi investasi BPJS hingga 10,00% (Maret 2025: 6,81%) khususnya di sektor finansial.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

20 October 2025

BCA
Senantiasa di Sisi Anda

Per 17 Oktober 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	5.35	1.40	(3.20)	(168.30)
IndoGB 10Y (IDR)	5.96	0.60	(15.30)	(103.50)
IndoGB 20Y (IDR)	6.51	(4.60)	(21.30)	(61.70)
IndoGB 5Y (USD)	4.28	(2.20)	(5.30)	(99.80)
IndoGB 10Y (USD)	4.90	(1.50)	(6.60)	(55.70)
IndoGB 30Y (USD)	5.36	(1.50)	(5.50)	(34.10)
US Treasury 5Y	3.59	4.49	(3.31)	(79.04)
US Treasury 10Y	4.01	3.43	(2.34)	(56.02)
US Treasury 30Y	4.61	2.09	(1.34)	(17.59)
Indo CDS (USD) 5Y	82.10	0.74	0.81	3.21

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	46,190.61	0.52	1.56	8.57
S&P 500	6,664.01	0.53	1.70	13.30
Nasdaq	22,679.97	0.52	2.14	17.45
FTSE 100 Index	9,354.57	(0.86)	(0.77)	14.46
Euro STOXX 600	566.24	(0.95)	0.37	11.55
SSE Composite Index	3,839.76	(1.95)	(1.47)	14.56
Nikkei 225	47,582.15	(1.44)	(1.05)	19.27
Hang Seng	25,247.10	(2.48)	(3.97)	25.86
Kospi	3,748.89	0.01	3.83	56.24
IDX Composite	7,915.66	(2.57)	(4.14)	11.80
Indonesia (LQ45)	772.34	(0.98)	(2.68)	(6.57)
Indonesia (IDXSMC)	398.50	(2.62)	(3.83)	24.53

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	98.43	0.10	(0.55)	(9.27)
GBP/USD	1.3427	(0.05)	0.50	7.28
EUR/USD	1.1655	(0.27)	0.31	12.57
AUD/USD	0.6499	0.22	0.39	5.03
NZD/USD	0.5725	0.02	0.03	2.34
USD/JPY	150.61	0.12	(0.38)	(4.19)
USD/HKD	7.7686	(0.03)	(0.18)	-
USD/KRW	1,422.15	0.37	(0.22)	(3.38)
USD/CNY	7.1270	0.03	(0.12)	(2.36)
USD/SGD	1.2955	0.12	(0.11)	(5.14)
USD/IDR	16,585.00	0.07	0.19	3.00

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,374.53	(0.89)	(4.59)	(1.30)
Consumer Non Cyclical	806.97	(2.27)	(1.21)	10.62
Infrastructure	1,855.35	(3.41)	(6.83)	25.46
Basic Material	2,028.50	(2.36)	(2.52)	62.04
Energy	3,518.73	(5.02)	(6.76)	30.84
Consumer Cyclical	889.31	(2.61)	(3.34)	6.51
Technology	10,178.61	(5.25)	(11.59)	154.60
Healthcare	1,885.41	(0.07)	2.79	29.45
Property	968.66	(0.26)	(0.52)	27.99
Industrial	1,611.54	(2.42)	(3.03)	55.62
Transportation	1,667.14	(4.18)	(6.37)	28.17

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	57.54	0.14	(2.31)	(19.77)
Brent Oil	61.29	0.38	(2.30)	(17.89)
Gold	4,251.82	(1.73)	5.82	62.00
Natural Gas	3.01	2.38	(3.16)	(17.20)
Coal	103.45	(1.10)	(1.05)	(17.41)
Nickel	14,996.17	(0.93)	(0.62)	(0.95)
Copper	496.95	(0.59)	1.54	23.42
CPO	4,439.00	0.18	(0.65)	(8.68)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 17-Oct-25)*	3.03	1.95	3.21	(51.55)
Fixed Income *(as of 13-Oct-25)*	(0.43)	(0.43)	(6.01)	28.93

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

20 October 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,0
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,2
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	5.100
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,8
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,32
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.461
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.625
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,75

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	Industrial Production Sep-25 (YoY)	0,87%		20-Oct-25
	CPI Sep-25 (YoY)	2,90%	3,10%	24-Oct-25
	Core CPI Sep-25 (YoY)	3,10%	3,10%	24-Oct-25
	S&P Global Manufacturing PMI Oct-25 **P**	52,00	51,90	24-Oct-25
	S&P Global Composite PMI Oct-25 **P**	53,90		24-Oct-25
	S&P Global Service PMI Oct-25 **P**	54,20	53,50	24-Oct-25
EU	Consumer Confidence Oct-25 **P**	-14,90	-15,00	23-Oct-25
	HCOB Eurozone Manufacturing PMI Oct-25 **P**	49,80	49,90	24-Oct-25
	HCOB Eurozone Composite PMI Oct-25 **P**	51,20		24-Oct-25
	HCOB Eurozone Services PMI Oct-25 **P**	51,30	51,40	24-Oct-25
Japan	National CPI Sep-25 (YoY)	2,70%		24-Oct-25
	au Jibun Bank Manufacturing PMI Oct-25 **P**	48,50	48,60	24-Oct-25
	au Jibun Bank Services PMI Oct-25 **P**	53,30		24-Oct-25
China	GDP Q3-25 (YoY)	5,20%	4,70%	20-Oct-25
	Retail Sales Sep-25 (YoY)	3,40%	2,90%	20-Oct-25
	Industrial Production Sep-25 (YoY)	5,20%	5,00%	20-Oct-25
	Fixed Asset Investment Sep-25 (YoY)	0,50%	0,10%	20-Oct-25
	Unemployment Rate Sep-25	5,30%	5,30%	20-Oct-25
Indonesia	Interest Rate Decision	4,75%	4,50%	22-Oct-25
	Loan Sep-25 (YoY)	7,56%		22-Oct-25

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- Defisit fiskal: kelebihan belanja pemerintah dibandingkan dengan penerimaannya.
- *Earnings:* laba.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Profit taking:* aksi merealisasikan keuntungan.
- *Quantitative Tightening:* kebijakan moneter bank sentral untuk mengurangi likuiditas (jumlah uang beredar) sehingga menjaga kestabilan ekonomi. Bisa dilakukan dalam bentuk penjualan atau membiarkan surat berharga negara jatuh tempo.
- *Risk off sentiment:* istilah yang menggambarkan bahwa pasar pesimis dengan prospek perekonomian sehingga mengurangi risiko investasinya.
- *Safe haven asset:* aset rendah risiko.
- The Fed: bank sentral AS.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- VIX Index: indeks yang mengukur ekspektasi perubahan harga di pasar saham AS (S&P 500).
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group